

Lestari, R. (2008). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang ISPA Terhadap Kemampuan Ibu dalam Perawatan ISPA Pada Balita di Dusun Lemahdadi Kasihan Bantul Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Titih Huriah M.Kep, Sp.Kom

INTISARI

ISPA merupakan masalah kesehatan yang serius terutama pada balita. Berdasarkan survei di Puskesmas Kasihan I, pada tahun 2007 tercatat 2.157 kasus ISPA dari 2.921 keseluruhan jumlah balita. Kemampuan ibu yang kurang baik dalam mendeteksi dan merawat ISPA menjadi prioritas utama kematian pada balita. Peranan dan keterlibatan ibu berpengaruh terhadap penurunan angka kematian ISPA. Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu dalam perawatan ISPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam perawatan ISPA pada balita di Dusun Lemahdadi Kasihan Bantul.

Metode penelitian yang digunakan adalah Pre Eksperimental dengan rancangan One Group Pretest Posttest Design. Subyek penelitian adalah ibu-ibu yang memiliki balita usia 0-60 bulan yang memiliki riwayat ISPA atau sedang mengalami ISPA saat penelitian yang berjumlah 36 sampel, cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik dengan menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil analisis data penelitian ini menggunakan uji t test, pada aspek pengenalan masalah dihasilkan t-hitung -7,268 dengan p sebesar 0,000. Pada aspek pengambilan keputusan dihasilkan t-hitung -2,826 dengan p sebesar 0,008. Aspek pemberian perawatan dihasilkan t-hitung -4,243 dengan p sebesar 0,000. Pada tugas keluarga dalam menciptakan lingkungan yang sehat dihasilkan t-hitung -5,378 dengan p sebesar 0,000. Sedangkan aspek pemanfaatan fasilitas kesehatan dihasilkan t-hitung -4,431 dengan p sebesar 0,000. Berdasarkan syarat $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan tentang ISPA berpengaruh terhadap kemampuan ibu dalam mengenal masalah, mengambil keputusan, memberikan perawatan pada anak dengan ISPA, menciptakan lingkungan yang sehat, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam perawatan ISPA yang dinilai melalui lima tugas kesehatan keluarga. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian, maka disarankan agar pendidikan kesehatan tentang ISPA perlu diberikan kepada keluarga terutama ibu sehingga ibu dapat menjalankan lima tugas kesehatan keluarga untuk menurunkan angka kematian ISPA pada balita.